

**Laporan Pengabdian Masyarakat**

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PEMBEKALAN KETERAMPILAN PENCAK SILAT KATEGORI SENI TUNGGAL  
PADA SISWA TINGKAT SEKOLAH DASAR NEGERI  
KABUPATEN ACEH BESAR**

**DIAJUKAN OLEH**

- 1. Novia Rozalini, M.Pd. : NIDN. 1308119101**
- 2. Teguh Audit : NIDN 21104013**
- 3. Zulkhairi Aulya : NIM. 21104129**
- 4. Ayu Oktavia : NIM. 22104005**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH**

## **PENDAHULUAN**

### **Analisis Situasi**

Beladiri Pencak Silat menjadi salah satu olahraga yang sangat populer dan digemari oleh banyak kalangan, terutama di kota-kota besar yang terdapat fasilitas olahraga yang cukup lengkap. **Akar permasalahannya adalah** pada olahraga pencak silat ini diminati oleh semua tingkat usia mulai dari anak-anak, remaja sampai dewasa. Dengan berbagai kebutuhan yang berbeda diantaranya: Mengisi waktu luang, menjaga kebugaran tubuh, rekreasi, serta prestasi dan sebagai sarana pendidikan. Olahraga renang termasuk dalam jenis olahraga aquatik yang diajarkan di sekolah. Maka, tugas dari seorang guru pendidikan jasmani harus mengajarkannya. Olahraga renang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami serta beradaptasi terhadap lingkungannya. **Solusinya** adalah Proses pembelajaran perlu memperhatikan masukan instrumental yang meliputi kurikulum, program, materi sarana dan prasarana, fasilitas, serta metode dan penilaian. Disamping itu diperlukan pula suatu model pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Menurut Moston dan Ashworth dalam Rosdiani (2014) Proses belajar mengajar merupakan interaksi berkelanjutan antara perilaku guru dan perilaku peserta didik. Dalam penerapan guru pendidikan jasmani sering mengabaikan atau tidak memperhatikan prinsip pengajaran pendidikan jasmani yang bersuasana sesuai dengan tingkat umur peserta didik prasekolah, dan masih banyak melakukan pemberian materi dengan cara lama atau tradisional. Kegiatan ini merupakan kondisi yang sangat baik dalam rangka menumbuhkan bentuk-bentuk aktivitas belajar olahraga beladiri. Belajar beladiri diterapkan mulai dari usia belia hingga dewasa dapat memberikan peningkatan karakter pada anak dan perkembangan motorik anak dalam usaha meningkatkan prestasi olahraga yang berkembang saat ini di kota Banda Aceh.

Kondisi terkini mitra dimana realita saat ini yang terjadi dapat kita lihat bahwasanya Olahraga beladiri menjadi salah satu olahraga yang sangat populer dan digemari oleh banyak kalangan, terutama di kota-kota besar yang terdapat fasilitas olahraga yang cukup lengkap. Beladiri Pencak Silat diminati oleh semua tingkat usia mulai dari anak-anak, remaja sampai dewasa. Dengan berbagai kebutuhan yang berbeda diantaranya: Mengisi waktu luang, menjaga kebugaran tubuh, rekreasi, serta prestasi dan sebagai sarana pendidikan. Olahraga ini termasuk dalam jenis olahraga yang diajarkan di sekolah. Maka, tugas dari seorang guru pendidikan jasmani harus mengajarkannya.

Proses pembelajaran perlu memperhatikan masukan instrumental yang meliputi kurikulum, program, materi sarana dan prasarana, fasilitas, serta metode dan penilaian. Disamping itu diperlukan pula suatu model pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Menurut Moston dan Ashworth dalam Rosdiani (2014) Proses belajar mengajar merupakan interaksi berkelanjutan antara perilaku guru dan perilaku peserta didik. Dalam penerapan guru pendidikan jasmani sering mengabaikan atau tidak memperhatikan prinsip pengajaran pendidikan jasmani yang bersuasana sesuai dengan tingkat umur peserta didik prasekolah, dan masih banyak melakukan pemberian materi dengan cara lama atau tradisional. Kegiatan ini merupakan kondisi yang sangat baik dalam rangka menumbuhkan bentuk-bentuk aktivitas Latihan beladiri pencak silat.

Latihan Pencak Silat dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami serta beradaptasi terhadap lingkungannya. Latihan Beladiri Pencak Silat dilakukan dengan melaksanakan Teknik dasar dan pemahaman atlet terhadap peraturan pertandingan pencak silat kategori remaja. Pada usia ini latihan olahraga beladiri merupakan suatu upaya pembentuk karakter dan perkembangan motorik anak dalam usaha meningkatkan prestasi yang berkembang saat ini. Mulyana (2015:4) menjelaskan bahwa Olahraga renang termasuk salah satu keterampilan yang harus dipelajari terutama bagi anak-anak. Keterampilan beladiri dikuasai melalui proses belajar dan bukan kematangan.

Olahraga beladiri merupakan aktivitas motorik yang dapat mengembangkan kemampuan motorik dan karakter anak menjadi lebih disiplin, tangguh dan mampu bersaing dengan baik sehingga memberikan kontribusi positif bagi peserta didik dalam upaya mencapai prestasi di bidang Olahraga khususnya Beladiri Pencak Silat Seni Tunggal. Proses pendampingan latihan pencak silat seni tunggal perlu memperhatikan masukan instrumental yang meliputi kurikulum, program, materi sarana dan prasarana, fasilitas, serta metode dan penilaian. Disamping itu diperlukan pula suatu model pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Menurut Moston dan Ashworth dalam Rosdiani (2014) Proses belajar mengajar merupakan interaksi berkelanjutan antara perilaku guru dan perilaku peserta didik. Dalam penerapan guru pendidikan jasmani sering mengabaikan atau tidak memperhatikan prinsip pengajaran pendidikan jasmani yang bersuasana sesuai dengan tingkat umur peserta didik prasekolah, dan masih banyak melakukan pemberian materi dengan cara lama atau tradisional

Guru atau pelatih pencak silat berusaha mengatur lingkungan belajar agar anak didik bergairah dalam aktifitas belajarnya. Kegiatan ini merupakan kondisi yang sangat baik dalam rangka menumbuhkan bentuk-bentuk aktivitas latihan olahraga Pencak Silat Seni tunggal. Pencak silat adalah salah satu cabang olahraga beladiri yang di pertandingkan di kompetisi tingkat O2SN dan sudah banyak tersebar di setiap Sekolah-sekolah terutama di

kota Banda Aceh ” Pendampingan Latihan Solo Kreatif kategori Seni dan Kategori Tanding Pencak Silat Siswa di SMA N 9 Banda Aceh ”.

## **SOLUSI PERMASALAHAN**

### **a. Solusi**

Pada segmen diatas telah banyak dibahas tentang sejumlah akar permasalahan yang dihadapi, kemudian pada kesempatan berikut akan diuraikan beberapa bentuk langkah solutif dan akar permasalahan yang timbul diantaranya:

- 1) Menumbuhkan jiwa dalam berolahraga, dimana masyarakat harus senantiasa lebih rajin untuk berolahraga terutama meningkatkan minat Latihan Beladiri bagi SMA N 9 Banda Aceh kota Banda Aceh.
- 2) Meningkatkan keterampilan berolahraga setelah mengikuti serangkaian kegiatan latihan olahraga untuk mencapai tujuan Prestasi Siswa SMA N 9 Banda Aceh.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **a. Rencana Kegiatan**

Kegiatan ini terbagi dalam kurun waktu selama satu tahun dan terbagi kedalam beberapa tahapan kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. **Tahapan pertama;** yakni dimulai dengan melakukan observasi, identifikasi masalah dan melakukan proses pengumpulan data awal dilapangan.
2. **Tahapan kedua;** adalah merumuskan solusi dan alternatif pemecahannya. Dalam kegiatan PKM ini bentuk solusi yang ditawarkan adalah melalui kegiatan seminar, simulasi, dan sosialisasi bagi warga, dan masyarakat Kota Banda Aceh dan Aceh Besar, serta proses pendampingan simulasi yang diperagakan oleh model. Bentuk kegiatan simulasi yang diberikan berfokus pada tiga jenis olahraga tradisional yakni: a) olahraga tarik tambang, b) olahraga egrang, dan c) olahraga balap karung.
3. **Tahapan ketiga,** melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan program. Evaluasi program mengacu pada tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan

dalam rangkaian kegiatan ini. Terdapat beberapa indikator keberhasilan sebagaimana yang telah ditetapkan, yaitu: 1) terbentuk/terbangunnya rasa ingin berolahraga, dapat diukur dari keaktifan dalam melakukan olahraga (setiap Sabtu atau Minggu), 2) berhasilnya para warga, masyarakat, dalam mengikuti serangkaian kegiatan olahraga tradisional. Rancangan di evaluasi yang disusun terdiri dari: a) olahraga tarik tambang, dan b) olahraga egrang, dan c) olahraga balap karung.

4. **Tahapan keempat**, menyusun laporan kegiatan ke pihak DRPM Dikti dan melakukan publikasi ilmiah baik artikel ilmiah dalam jurnal maupun media massa cetak/elektronik. Strategi penyusunan perangkat dan penggunaan dan media serta pemanfaatan produk pada program ini juga akan ditulis dalam bentuk buku referensi dan buku ajar ber-ISBN.

#### **b. Metode Pendekatan dan Penerapan Iptek**

Adapun metode pendekatan dan penerapan Iptek adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan Pelatihan
- b) Simulasi dan
- c) Sosialisasi kepada masyarakat

#### **c. Penerapan Iptek**

Pada kaitan ini produk sebagaimana yang telah dihasilkan maka, dapat diterapkan atau dapat dipergunakan oleh para warga Kota Banda Aceh, Aceh Besar dan sekitarnya, kemudian para mahasiswa, dan kalangan pengguna lainnya. Harapannya produk yang dikemas dalam bentuk kegiatan pengabdian ini dapat berguna bagi pengguna, dan bukan hanya sekadar pemenuhan permintaan pemerintah, akan tetapi dapat dipergunakan seyogyanya oleh masyarakat secara kontinuitas.

#### **d. Partisipasi Mitra**

Mitra yang terpilih dalam hal ini adalah masyarakat Kota Banda Aceh dan Aceh Besar didalamnya ada Karang Taruna Anak Muda Gampoeng (Anak Muda Desa), sangat merespon positif serta mendukung penuh langkah untuk mensimulasikan olahraga tradisional dikalangan masyarakat tersebut. Bahkan mitra juga ikut ambil bagian untuk menunjang kegiatan tersebut melalui bentuk dukungan sejumlah dana (sebesar Rp. 5.000.000.,)



2.	Melakukan pengurusan izin												
3.	Melakukan koordinasi dengan Siswa/Anak-anak yang mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat Di SMA N 9 Banda Aceh												
4.	Melakukan Kegiatan Latihan Renang :  1. Pertemuan Pertama – sosialisasi Peraturan Pertandingan Pencak Silat tahun 2022.  2. Pertemuan Kedua - Teknik Pertandingan Pencak Silat - Teknik Penilaian Pertandingan Pencak Silat  3. Pertemuan Ketiga - Peraturan Pertandingan Kategori Solo Kreatif												
No	Nama Kegiatan	Tanggal kegiatan											
		15	16	19	20	21	22	23	26	27	28	29	30

	<p>-Teknik Penghafalan Jurus Solo Kreatif</p> <p>4. Pertemuan Keempat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan Jurus Solo kreatif tangan Kosong</li> <li>- Pelatihan Jurus Solo kreatif tangan Kosong dan menggunakan senjata</li> </ul> <p>5. Pertemuan kelima</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengulangan Peghafalan Jurus tangan Kosong</li> <li>- Perbaikan Kebenaran dan Keindahan gerak jurus</li> </ul> <p>6. Pertemuan Keenam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lanjutan Jurus Solo kreatif menggunakan Senjata</li> <li>- Penyempurnaan penguasaan gerak jurus solo kreatif</li> </ul> <p>7. Pertemuan Ketujuh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lanjutan Pelatihan Penghayatan jurus dan keindahan gerak jurus solo kreatif</li> <li>- Penghalusan dan penghayatan gerak jurus solo kreatif</li> </ul> <p>8. Pertemuan Kedelapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi jurus solo kreatif</li> <li>- Ketepatan waktu tampilan</li> </ul> <p>9. Pertemuan Kesembilan</p> <p>Kombinasi dan penampilan keseluruhan jurus solo kreatif</p>											
5.	Penyusunan laporan											

### Rincian Kegiatan Pengabdian

NO	Nama Kegiatan	Pelaksana	Waktu	
1	<p>Pertemuan Pertama:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan dan Penyampaian Materi Tentang Pelaksanaan Pengabdian di SMA N 9 Banda Aceh</li> <li>2. sosialisasi Peraturan Pertandingan Pencak Silat tahun 2022.</li> </ol>	<p>Ketua: Novia Rozalini, M.Pd</p> <p>Anggota: 1. Teguh Audit 2. Yogi Syahputra 3. Fitriani Mahara</p>	Senin 15 Juli 2024	15.00- 17.30
2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertemuan Kedua               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik Pertandingan Pencak Silat</li> <li>- Teknik Penilaian Pertandingan Pencak Silat</li> </ul> </li> <li>2. Pertemuan Ketiga               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peraturan Pertandingan Kategori Solo Kreatif</li> </ul> </li> <li>3. Pertemuan Keempat               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan Jurus Solo kreatif tangan Kosong</li> <li>- Pelatihan Jurus Solo kreatif tangan Kosong dan menggunakan senjata</li> </ul> </li> <li>4. Pertemuan kelima               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengulangan Peghafalan Jurus tangan Kosong</li> <li>- Perbaikan Kebenaran dan Keindahan gerak jurus</li> </ul> </li> </ol>	<p>Anggota: 1. Teguh Audit 2. Yogi Syahputra 3. Fitriani Mahara</p>	<p>Rabu, 17 Juli 2024</p> <p>Kamis, 18 Juli 2024</p> <p>Sabtu, 20 juli 2024</p>	16.30- 17.20
3	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Pertemuan kelima               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengulangan Peghafalan Jurus tangan Kosong</li> <li>- Perbaikan Kebenaran dan Keindahan gerak jurus</li> </ul> </li> <li>6. Pertemuan Keenam               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lanjutan Jurus Solo kreatif menggunakan Senjata</li> </ul> </li> </ol>	<p>Ketua: Novia Rozalini, M.Pd</p> <p>Anggota: 1. Teguh Audit 2. Yogi Syahputra 3. Fitriani Mahara</p>	<p>Senin, 22 Juli 2024</p> <p>Rabu, 24 Juli 2024</p>	16.30- 17.20

	- Penyempurnaan penguasaan gerak jurus solo kreatif			
<b>4</b>	<p>7. Pertemuan Ketujuh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lanjutan Pelatihan Penghayatan jurus dan keindahan gerak jurus solo kreatif</li> <li>- Penghalusan dan penghayatan gerak jurus solo kreatif</li> </ul> <p>8. Pertemuan Kedelapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi jurus solo kreatif</li> <li>- Ketepatan waktu tampilan</li> </ul> <p>9. Pertemuan Kesembilan</p> <p>Kombinasi dan penampilan keseluruhan jurus solo kreatif</p>	<p>Anggota: 1. Teguh Audit 2. Yogi Syahputra 3. Fitrini Mahara</p>	<p>Kamis, 25 Juli 2024</p> <p>Sabtu, 27 Juli 2024</p> <p>Senin, 29 Juli 2024</p>	15.00-17.00
<b>5</b>	10. Evaluasi dan penutupan kegiatan PKM	<p>Ketua: Novia Rozalini, M.Pd</p> <p>Anggota: 1. Teguh Audit 2. Yogi Syahputra 3. Fitrini Mahara</p>	Rabu, 31 Juli 2024	15.00-17.00

## Dokumentasi





## Peta Lokasi pengabdian

